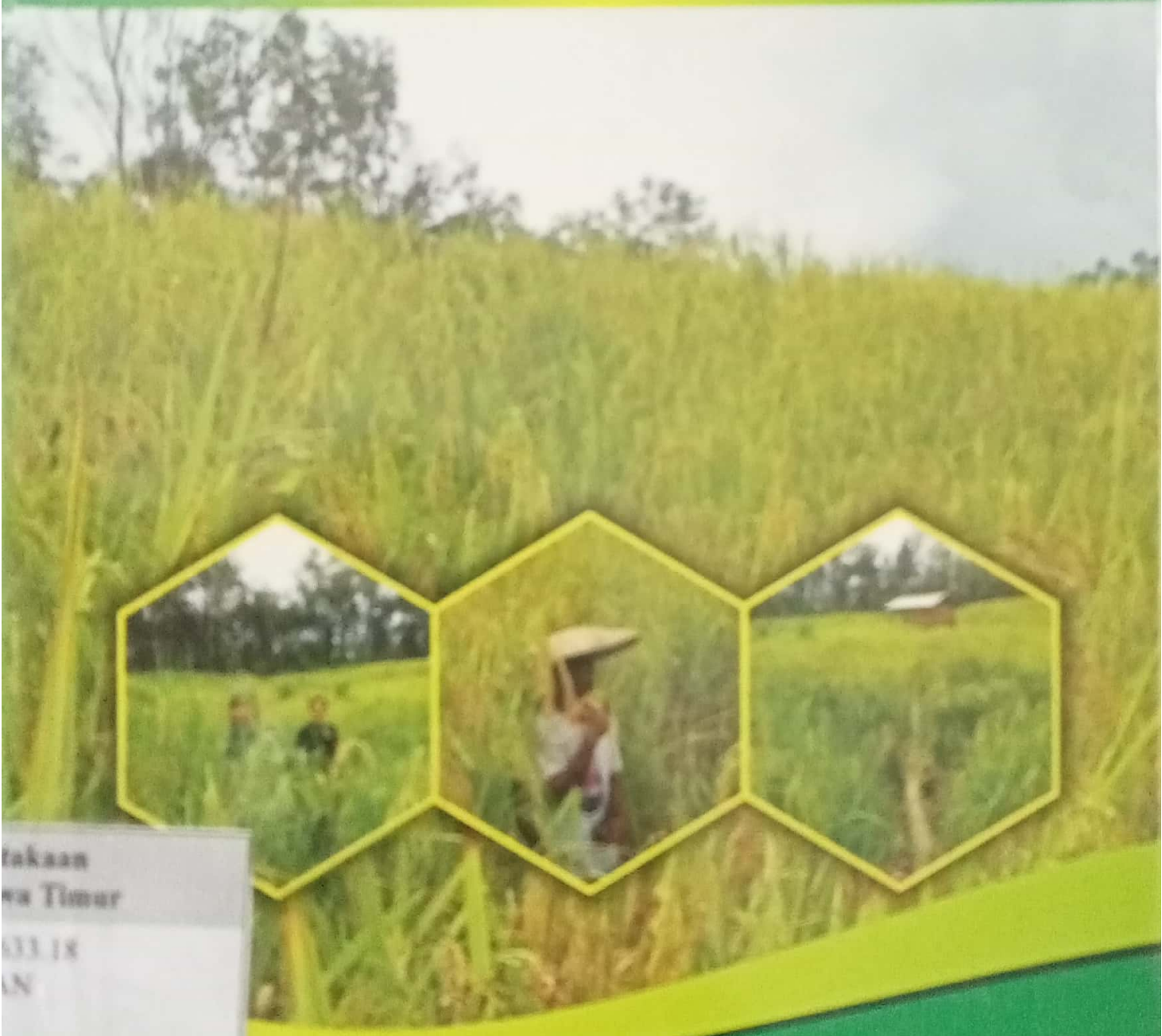


REKOMENDASI PEMUPUKAN SPESIFIK LOKASI TANAMAN PADI

DI KABUPATEN KAPUAS, PULANG PISAU, GUNUNG MAS,
KATINGAN, DAN KOTA PALANGKA RAYA



takaan
wa Timur
33.18
AN



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
BALAI BESAR PENYALAMAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI PERTANIAN
BALAI PENYALAMAN TEKNOLOGI PERTANIAN
KALIMANTAN TENGAH
2014



SCIENCE. INNOVATION. NETWORKS

DAFTAR ISI

	Hal.
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi.....	iv
Daftar Gambar.....	vi
Bab I. Keragaman Usahatani padi Lahan Kering.....	1
1.1. Usahatani Ladang Berpindah.....	1
1.2. Sifat Tanah Padi Lahan Kering.....	3
1.3. Rekomendasi Pemupukan Padi Lahan Kering.....	5
Bab II. Keragaman Usahatani padi Sawah.....	8
2.1. Usahatani Padi Sawah.....	8
2.2. Sifat Tanah Padi Sawah.....	9
2.3. Rekomendasi Pemupukan Padi Sawah.....	10
Bab III. Keragaman Usahatani Lebak dan Pasang Surut.....	12
3.1. Usahatani Padi Rawa Pasang Surut.....	12
3.2. Sifat Tanah Padi Rawa Pasang Surut dan Lebak.....	15
3.3. Rekomendasi Pemupukan Padi Rawa Pasang Surut dan Lebak.....	17
Kesimpulan.....	19
Daftar Pustaka.....	20

DAFTAR TABEL

No.	Uraian	Hal.
1	Perbedaan Usahatani Padi Ladang Berpindah Dulu dan Sekarang di Tumbang Sanamang, Katingan Hulu.....	2
2	Kondisi Perubahan Fase Berladang Sagar selama 54 Tahun pada Awal, Tengah dan Akhir di Katingan Hulu.....	3
3	Sifat Tanah di Lokasi Lahan Kering untuk Tanaman Padi, Jagung, dan Kedelai Tingkat Kecamatan di Kabupaten Gunung Mas, Palangka Raya, Katingan.....	4
4	Rekomendasi Pemupukan Spesifik Lokasi Padi, Jagung dan Kedelai di Lahan Kering Tingkat Kecamatan di Kabupaten Kapuas, Pulang Pisau, Gunung Mas, katingan dan Kota Palangka Raya.....	5
5	Sifat Tanah di Lokasi Sawah Tanaman Padi Sawah Irigasi Tingkat Kecamatan di Kabupaten Gunung Mas.....	10
6	Rekomendasi Pemupukan Spesifik Lokasi Padi Sawah irigasi Tingkat Kecamatan di Kabupaten Gunung Mas.....	10
7	Rekomendasi Pemupukan Spesifik Lokasi Padi Sawah Irigasi Menggunakan Kombinasi Pupuk Majemuk NPK 15:15:15 dan Pupuk Tunggal Tingkat Kecamatan di Kabupaten Gunung Mas.....	11
8	Rekomendasi Pemupukan Spesifik Lokasi Padi Sawah Irigasi Menggunakan Kombinasi Pupuk Majemuk NPK 20:10:10 dan Pupuk Tunggal Tingkat Kecamatan di Kabupaten Gunung Mas.....	11
9	Sifat Tanah di Lokasi Lahan Rawa Pasang Surut/Lebak untuk Tanaman Padi Tingkat Kecamatan di Kabupaten Kapuas, Pulang Pisau, Gunung Mas, Katingan dan Kota Palangka Raya.....	15
10	Rekomendasi Pemupukan Spesifik Lokasi Padi Lahan Rawa Pasang Surut/Lebak Tingkat	

Kecamatan di Kabupaten Kapuas, Pulang Pisau,
Gunung Mas, Katingan dan Kota Palangka Raya..... 17

DAFTAR GAMBAR

No.	Uraian	Hal.
1	Sagar (72 th) petani yang mencatat seluruh aktivitas berladang dari awal berladang hingga kini (Kiri). Petani, dan penyuluh di lokasi padi ladang berpindah di Tumbang Sanamang, Katingan Hulu (Kanan).....	2
2	Kondisi irigasi di Sekata Jurit, Kabupaten Gunung Mas.....	9
3	Peneliti, Penyuluh, petugas pengairan dan petani di persawahan pasang surut Kecamatan Kahayan Kuala Kabupaten Pulang Pisau.....	13
4	Sebagian areal persawahan pasang surut di Kecamatan Bataguh, Kapuas mulai alih fungsi ke tanaman perkebunan.....	14
5	Tanah Sulfaquept mengandung lapisan Jarosit berwarna kuning belerang yang berasal dari lapisan pirit yang telah mengalami oksidasi, pH sangat masam 3 atau kurang (kiri). Bulir padi nampak hampa pada tanah yang mengandung jarosit di Bataguh (kanan).....	14

BAB I

KERAGAMAN USAHATANI PADI LAHAN KERING

1.1. Usahatani Ladang Berpindah

Padi ladang merupakan komoditas budaya dan adat dari masyarakat pedalaman Kalimantan Tengah. Ladang berpindah merupakan usahatani berbasis kearifan lokal. Ladang berpindah telah banyak berjasa bagi ketahanan pangan masyarakat pedalaman yang memiliki infrastruktur sangat terbatas. Keterbatasan akses benih, pupuk, obat pengendali organisme pengganggu tanaman, inovasi teknologi, hingga penyuluhan akibat jauhnya lokasi dari pusat kota.

Sejak terjadinya kabut asap tahun 1997-an, maka peladang berpindah dituding sebagai biang keladi bencana tersebut. Namun kini baru disadari bersama, bahwa kabut asap tersebut ternyata didominasi oleh pembakaran hutan dan lahan yang digunakan untuk pembukaan usaha perkebunan besar.

Evolusi usahatani padi ladang berpindah membuktikan bahwa, makin kearah sekarang makin terdesak. Selain karena luasan hutan makin menyempit, juga disebabkan banyaknya tekanan penduduk. Dampaknya mulai terasa di Kecamatan Katingan Hulu, jika dahulu dari panen padi ladang sebagian dapat dijual, maka saat ini umumnya panen untuk disimpan guna dikonsumsi sendiri.

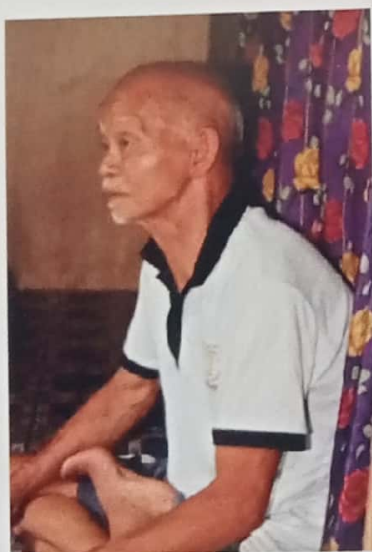
Dari hasil FGD (*Focus Group Discussion*) di Desa Tumbang Sanamang, Kecamatan Katingan Hulu terlihat bahwa tidak tersedia lagi hutan rimba yang subur untuk tanam padi ladang, tetapi yang ada sekarang adalah semak belukar. Hama penyakit yang menyerang pun makin beragam dibandingkan dahulu (Tabel 1).

Varietas padi ladang yang ditanam bermacam-macam, yang paling disukai adalah Garu, disusul Dahak Bajang, Kameloh, Lamping Tiyung dan Amai Nambung.

Pengalaman Sagar (72 th) yang merupakan warga tertua yang masih aktif berladang hingga kini (2012). Usahatani ladang berpindah nampaknya mengalami perubahan dari masa ke masa, sebagaimana catatan yang rapi dibuat oleh Sagar dari tahun 1959 hingga 2012 (Tabel 2, Gambar 1). Perubahan yang sangat nyata adalah tegakan vegetasi pohon yang kini hanya didominasi semak belukar yang dulunya pohon dengan diameter hingga lima depa.

Tabel 1. Perbedaan Usahatani Padi Ladang Berpindah Dulu dan Sekarang di Tumbang Sanamang, Katingan Hulu

Uraian Kegiatan	Dulu (< tahun 1980)	Sekarang (> tahun 1980)
1. Kondisi vegetasi	Hutan rimba	Semak belukar
2. Luasan ladang	3 ha	1-2 ha
3. Menebas	Gotong royong	Gotong royong
4. Menebang	Kapak Beliung	Gergaji Mesin
5. Merumput	Cabut	Herbisida (> th 1990)
6. Varietas padi	Lokal	Lokal. Uji coba unggul gagal pada tahun 2010-2011 (Situ bagendit).
7. Pemupukan	Tidak dilakukan	Tidak dilakukan
8. Jenis OPT	Ulat daun, tikus	Ulat daun, tikus, penggerek batang, walang sangit, blas, sundep
9. Hasil Panen	Dijual dan disimpan (Panen banyak, keperluan sedikit)	Disimpan (Panen sedikit keperluan banyak)



Gambar 1. Sagar (72 th) petani yang mencatat seluruh aktivitas berladang dari awal berladang hingga kini (Kiri). Petani, dan penyuluh di lokasi padi ladang berpindah di Tumbang Sanamang, Katingan Hulu (Kanan).

Tabel 2 Kondisi Perubahan Fase Berladang Sagar selama 54 tahun pada Awal, Tengah dan Akhir di Katingan Hulu

No	Uraian	Tahun Fase Berladang		
		Fase Awal 1958	Fase Tengah 1986	Fase Akhir 2012
1	Urutan Tahun Berladang	1	28	54
2	Umur Sagar	18 tahun	46 tahun	72 tahun
3	Lokasi berladang	Kaki Bukit Tongkok	Lokasi Pertengahan hingga Puncak Bukit Tampanan Malam	Lahan datar tepiian Sungai Suli
4	Jarak dari rumah	2,25 km	2,5 km	0,75 km
5	Ukuran diameter dan jumlah vegetasi pohon pada lokasi calon ladang	Diamater 5 depa 5 pohon. Diameter drum 750 pohon	Diamater Drum 240 pohon.	Diamater seukuran paha 50 batang.
6	Gotong Royong mengolah ladang	5 orang, saudara sendiri	5 orang, saudara sendiri	Sendirian, karena ke 4 saudaranya telah wafat
7	Luas ladang	2,5 ha	1,7 ha	0,8 ha
8	Menebas	Tidak tercatat	13/6 - 9/7	18/7 (selesai)
9	Menebang	Tidak tercatat	13/7 - 7/8	15/8 (selesai)
10	Alat menebang	Beliung	Beliung	Gergaji mesin
11	Membakar	Tidak tercatat	15/9	18/9 (selesai)
12	Menugal	9-21/9	20-25/9	3/10 (selesai)
13	Jumlah benih	80 kg	54 kg	27 kg
14	Kesuburan tanah	Tinggi	Rendah	Sedang
15	Hasil	5,6 t	3 t	1,6 t
16	Produktivitas	2,24 t/ha	1,76 t/ha	2 t/ha

1.2. Sifat Tanah Padi Lahan Kering

Lahan kering di Kalimantan Tengah yang ditanami padi umumnya memiliki pola perladangan berpindah. Umumnya terletak di topografi > 3%, dikelola dengan tebas, tebang dan bakar. Pertanaman padi tersebut sangat minim penggunaan

pupuk maupun amelioran. pH tanah umumnya 5-6, dengan kandungan C organik rendah, kandungan P rendah dan kandungan K rendah hingga sedang (Tabel 3).

Tabel 3. Sifat Tanah di Lokasi Lahan Kering untuk Tanaman Padi, Jagung, dan Kedelai Tingkat Kecamatan di Kabupaten Gunung Mas, Palangka Raya, Katingan

No.	Kecamatan/Koordinat	pH	C-Org	P	K
Kabupaten Gunung Mas					
1	Kurun 01°06'53.7" LS; 113°53'49.3" BT	5-6	R	R	S
2	Mihing Raya 01°19'50.1" LS; 113°55'45.4" BT	5-6	R	R	R
3	Damang Batu 00°54'34.2" LS; 113°27'58.3" BT	5-6	R	R	S
4	Sepang 01°25'55.6" LS; 113°53'43.1" BT	5-6	R	R	S
5	Tewah 01°06'28.2" LS; 113°46'30.9" BT	5-6	R	R	R
6	Kahayan Hulu Utara 00°54'01.5" LS; 113°28'53.9" BT	5-6	R	R	R
7	Manuhing -	5-6	R	R	T
Kota Palangka Raya					
1	Rakumpit 01°34'50.8" LS; 113°40'00.7" BT	5-6	R	S	R
Kabupaten Katingan					
1	Sanaman Mantikei 01°18'29.1" LS; 113°04'18.1" BT	5-6	R	R	R
2	Katingan Tengah 01°38'50.3" LS; 113°07'10.9" BT	5-6	R	R	R
3	Mendawai 02°57'59.7" LS; 113°17'19.7" BT	5-6	R	R	S
4	Pulau Malan 01°39'02.8" LS; 113°18'25.5" BT	5-6	R	R	S
5	Katingan Hulu 01°09'51.2" LS; 112°25'44.3" BT	5-6	T	R	S

6	Marikit 01°16'33.4" LS; 112°43'15.6" BT	5-6	R	R	S
7	Kamipang 02°16'03.5" LS; 113°28'33.5" BT	5-6	R	R	S

1.3 Rekomendasi Pemupukan Padi Lahan Kering

Rekomendasi pemupukan spesifik lokasi di lahan kering mencakup padi, jagung, maupun kedelai (Tabel 4). Umumnya tanaman jagung dan kedelai memerlukan pemberian kapur, namun untuk tanaman padi tidak memerlukan penambahan kapur (Tabel 4).

Tabel 4. Rekomendasi Pemupukan Spesifik Lokasi Padi, Jagung dan Kedelai di Lahan Kering Tingkat Kecamatan di Kabupaten Kapuas, Pulang Pisau, Gunung Mas, Katingan dan Kota Palangka Raya

No.	Kecamatan/ Koordinat	Kapur (kg/ha)	C-Org (t/ha)	Pupuk (kg/ha)					
				Urea	SP36	KCl			
Kabupaten Gunung Mas									
1	Kurun 01°06'53.7" LS; 113°53'49.3" BT	P	-	-	250	250	75		
				2	200	250	75		
				J	750	-	400	300	75
				2	450	300	75		
				K	1.500	-	50	300	100
2			2	80	300	100			
2	Mihing Raya 01°19'50.1" LS; 113°55'45.4" BT	P	-	-	250	200	100		
				2	200	200	100		
				J	750	-	400	250	100
				2	450	250	100		
				K	1.500	-	80	250	150
2			2	50	250	150			
3	Damang Batu 00°54'34.2" LS; 113°27'58.3" BT	P	-	-	250	250	75		
				2	200	250	75		
		J	750	-	400	300	75		

		K	1.500	2	450	300	75
				-	80	300	100
				2	50	300	100
4	Sepang 01°25'55.6" LS; 113°53'43.1" BT	P	-	-	250	200	75
				2	200	200	75
		J	750	-	400	250	75
				2	450	250	75
		K	1.500	-	80	250	100
				2	50	250	100
5	Tewah 01°06'28.2" LS; 113°46'30.9" BT	P	-	-	250	250	100
				2	200	250	100
		J	750	-	400	300	100
				2	450	300	100
		K	1.500	-	80	300	150
				2	50	300	150
6	Kahayan Hulu Utara 00°54'01.5" LS; 113°28'53.9" BT	P	-	-	250	250	100
				2	200	250	100
		J	500	-	400	300	100
				2	450	300	100
		K	1.000	-	80	300	150
				2	50	300	150
7	Manuhing	P	-	-	250	200	50
				2	200	200	50
		J	500	-	400	250	50
				2	450	250	50
		K	750	-	50	200	50
				2	200	200	50
Kota Palangka Raya							
1	Rakumpit 01°34'50.8" LS; 113°40'00.7"	P	-	-	250	250	100
				2	200	250	100
		J	750	-	400	300	100
				2	450	300	100
		K	1.500	-	80	300	150
				2	50	300	150
Kabupaten Katingan							
1	Sanaman Mantikei 01°18'29.1" LS; 113°04'18.1" BT	P	-	-	250	250	100
				2	200	250	100
		J	500	-	400	300	100
				2	450	300	100
		K	1.000	-	80	300	150

				2	50	300	150
2	Katingan Tengah 01°38'50.3" LS; 113°07'10.9" BT	P	-	-	250	200	100
				2	200	200	100
		J	500	-	400	250	100
				2	450	250	100
		K	1.000	-	80	250	150
2	50	250	150				
3	Mendawai 02°57'59.7" LS; 113°17'19.7" BT	P	-	-	250	250	75
				2	200	250	75
		J	750	-	400	300	75
				2	450	300	75
		K	1.500	-	80	300	100
2	50	300	100				
4	Pulau Malan 01°39'02.8" LS; 113°18'25.5" BT	P	-	-	250	250	75
				2	200	250	75
		J	750	-	400	300	75
				2	450	300	75
		K	1.500	-	80	300	100
2	50	300	100				
5	Katingan Hulu 01°09'51.2" LS; 112°25'44.3" BT	P	-	-	250	200	75
				1	200	200	75
		J	750	-	400	250	75
				1	450	250	75
		K	1.500	-	80	250	100
1	50	250	100				
6	Marikit 01°16'33.4" LS; 112°43'15.6" BT	P	-	-	250	200	75
				2	200	200	75
		J	500	-	400	250	75
				2	450	250	75
		K	1.000	-	80	250	100
2	50	250	100				
7	Kamipang 02°16'03.5" LS; 113°28'33.5" BT	P	-	-	250	200	75
				2	200	200	75
		J	750	-	400	250	75
				2	450	250	75
		K	1.500	-	80	250	100
2	50	250	100				

Keterangan: P=Padi; J=Jagung;K=Kedelai.

BAB II

KERAGAMAN USAHATANI PADI SAWAH

2.1. Usahatani Padi Sawah

Padi sawah di Kalimantan Tengah bagian tengah umumnya terdapat di Kabupaten Gunung Mas. Di Kabupaten ini terdapat beberapa bendung, yaitu: Sekata Juri (Gambar 2), Sekata Tewah, Gohong Rawai, dan irigasi Hurung Bunut. Kapasitas bendung untuk pengairan di tiga bendung pertama cukup luas hingga 750 hektar. Namun demikian kondisi kawasan persawahan di ketiga bendung tersebut masih jauh dari kapasitasnya. Beberapa kondisi yang memprihatinkan antara lain: adanya alih fungsi lahan persawahan ke tanaman perkebunan, terdapatnya oknum yang menambang emas di kawasan bendung, dan banyaknya lahan yang ditelantarkan sehingga menjadi lahan tidur.

Faktor utama yang diindikasikan penyebab beberapa bendung tersebut areal persawahannya terlantar antara lain: sangat rendahnya regenerasi masyarakat menekuni menjadi petani padi sawah. Pada awal-awal pembukaan persawahan di areal bendung relatif banyak yang bertani, namun setelah para petani sudah dimakan usia dan tak sanggup lagi bertani umumnya anak-anak mereka tidak meneruskan lagi profesi orang tua mereka. Hal ini karena banyaknya alternatif lapangan kerja seperti perkebunan maupun pertambangan yang dianggap lebih baik.

Varietas padi yang ditanam petani cukup beragam, baik varietas unggul maupun lokal. Varietas unggul ditanam dua kali dalam setahun, varietas tersebut antara lain Inpari, Ciherang, Towuti. Produktivitas padi varietas unggul tersebut rata-rata 2,5 t/ha GKG. Umumnya pupuk yang digunakan adalah Urea 100 kg/ha dan NPK 15:15:15 100 kg/ha.

Varietas padi lokal yang ditanam di kawasan irigasi antara lain Pentet, Raden Jawa, Padi Unggul, dan Amuntai Bilis.

Varietas lokal ditanam oleh petani hanya satu kali tanam. Padi lokal yang ditanam ini cukup disenangi karena rasanya yang cocok dengan selera masyarakat, juga serangan OPT (Organisme Pengganggu Tanaman) rendah dibandingkan padi unggul. Produktivitas padi lokal secara rata-rata sebesar 1,5 t/ha. Umumnya pupuk yang digunakan adalah Urea 50 kg/ha dan NPK 15:15:15 25 kg/ha.



Gambar 2. Kondisi irigasi di Sekata Juri, Kabupaten Gunung Mas

2.2. Sifat Tanah Padi sawah

Tanah sawah untuk tanaman padi umumnya terletak di Kabupaten Gunung Mas. Lahan-lahan tersebut umumnya digunakan untuk penanaman padi satu atau dua kali setiap tahun. Pemupukan tanaman padi di lahan sawah umumnya dilakukan, namun menggunakan dosis yang beragam. Pengaruh pemupukan setiap kali tanam memberikan dampak terhadap kandungan unsur hara di tanah sawah tersebut.

Kandungan N, P, K tanah-tanah sawah di Kabupaten Gunung Mas cukup beragam, dari rendah hingga tinggi. Kondisi unsur hara yang berbeda dalam segi unsur haranya dan lokasi pengembangan padi sawah menyebabkan rekomendasi pemupukan juga berbeda (Tabel 5).

Tabel 5. Sifat Tanah di Lokasi Lahan Sawah Tanaman Padi Sawah Irigasi Tingkat Kecamatan di Kabupaten Gunung Mas

No	Kecamatan/Kordinat	pH	N	P	K
1	Kurun (Sekata Juri) 01°06'45.0" LS; 113°52'49.9" BT	5-6	R	S	S
2	Kurun (Hurung Bunut) 01°14'00.0" LS; 113°54'34.2" BT	4-5	ST	R	T
3	Tewah (Sekata Tewah) 01°01'33.6" LS; 113°42'51.0" BT	5-6	ST	T	S
4	Rungan (Gohong Rawai) 01°17'55.4" LS; 113°32'22.7" BT	5-6	R	R	R

2.3. Rekomendasi Pemupukan Padi Sawah

Rekomendasi pemupukan padi sawah spesifik lokasi di Kabupaten Gunung Mas berbeda-beda tergantung kadar unsur hara tanahnya (Tabel 6, 7, 8).

Tabel 6. Rekomendasi Pemupukan Spesifik Lokasi Padi Sawah Irigasi Tingkat Kecamatan di Kabupaten Gunung Mas

No	Kecamatan/Kordinat	Ure (kg/ha)	SP-36 (kg/ha)	KCl (kg/ha)
1	Kurun (Sekata Juri) 01°06'45.0" LS; 113°52'49.9" BT	300	75	50 + 5 tj 100 + 0 tj
2	Kurun (Hurung Bunut) 01°14'00.0" LS; 113°54'34.2" BT	200	100	50 + 5 tj 100 + 0 tj
3	Tewah (Sekata Tewah) 01°01'33.6" LS; 113°42'51.0" BT	200	50	50 + 5 tj 100 + 0 tj
4	Rungan (Gohong Rawai) 01°17'55.4" LS; 113°32'22.7" BT	200	100	50 + 5 tj 100 + 0 tj

Keterangan: j = jerami.

Tabel 7. Rekomendasi Pemupukan Spesifik Lokasi Padi Sawah Irigasi Menggunakan Kombinasi Pupuk Majemuk NPK 15:15:15 dan Pupuk Tunggal Tingkat Kecamatan di Kabupaten Gunung Mas

No	Kecamatan/Kordinat	NPK 15:15:15 (kg/ha)	Urea (kg/ha)	KCl (kg/ha)
1	Kurun (Sekata Juri) 01°06'45.0" LS; 113°52'49.9" BT	200	180	-
2	Kurun (Hurung Bunut) 01°14'00.0" LS; 113°54'34.2" BT	250	170	40
3	Tewah (Sekata Tewah) 01°01'33.6" LS; 113°42'51.0" BT	150	200	10
4	Rungan (Gohong Rawai) 01°17'55.4" LS; 113°32'22.7" BT	250	170	40

Keterangan: j = jerami.

Tabel 8. Rekomendasi Pemupukan Spesifik Lokasi Padi Sawah Irigasi Menggunakan Kombinasi Pupuk Majemuk NPK 20:10:10 dan Pupuk Tunggal Tingkat Kecamatan di Kabupaten Gunung Mas

No	Kecamatan/Kordinat	NPK 20-10-10 (kg/ha)	Urea (kg/ha)	KCl (kg/ha)
1	Kurun (Sekata Juri) 01°06'45.0" LS; 113°52'49.9" BT	400	100	-
2	Kurun (Hurung Bunut) 01°14'00.0" LS; 113°54'34.2" BT	400	100	-
3	Tewah (Sekata Tewah) 01°01'33.6" LS; 113°42'51.0" BT	200	180	
4	Rungan (Gohong Rawai) 01°17'55.4" LS; 113°32'22.7" BT	400	100	300

Keterangan: j = jerami.

BAB III

KERAGAMAN USAHATANI LEBAK DAN PASANG SURUT

3.1. Usahatani Padi Pasang Surut

Persawahan pasang surut di Kecamatan Kahayan Kuala, Kabupaten Pulang Pisau, Kalteng terletak disisi kiri Sungai Kahayan yang berseberangan dengan kawasan pemukiman penduduk. Menuju kawasan tersebut harus menyeberangi Sungai Kahayan selebar satu setengah kilometer dan berjarak hanya sepuluh kilometer dari muara sungai yang menghadap Laut Jawa. Tanahnya tergolong tanah Potensial yang memiliki tipologi luapan A yaitu pasang besar maupun kecil bisa masuk ke lahan persawahan. Posisi koordinat tepatnya pada 03°14'27.4" LS dan 114°07'02.2" BT.

Areal persawahan yang terdiri dari tiga puluh handil, dengan lebar handil sepuluh meter dan panjang rata-rata empat kilometer memiliki luasan total empat ribu hektar. Kawasan ini secara keseluruhan belum banyak tersentuh inovasi teknologi mutakhir. Padi lokal mendominasi wilayah persawahan, varietas yang ditanam antara lain Siam Mayang, Siam Krukut/Pandan, maupun Siam Banyu. Umumnya padi ditanam pada bulan Maret dan panen pada bulan Juli. Keterlambatan tanam akan rawan terhadap masuknya air laut saat musim kemarau mencapai puncaknya (Gambar 3).

Benih yang diperlukan kurang lebih lima kilogram untuk satu hektar, dengan sistim tanam pindah. Produksi yang diperoleh dengan pemupukan Urea sekitar 85 kg/ha dan NPK 16:16:16 sebanyak 33 kg/ha mampu menghasilkan 3,96 ton/ha GKG. Harga jual gabah Rp 4.000/kg sehingga didapatkan 17,82 juta rupiah (R) dengan input sebesar 6,4 juta rupiah (C), maka diperoleh R/C 2,8.

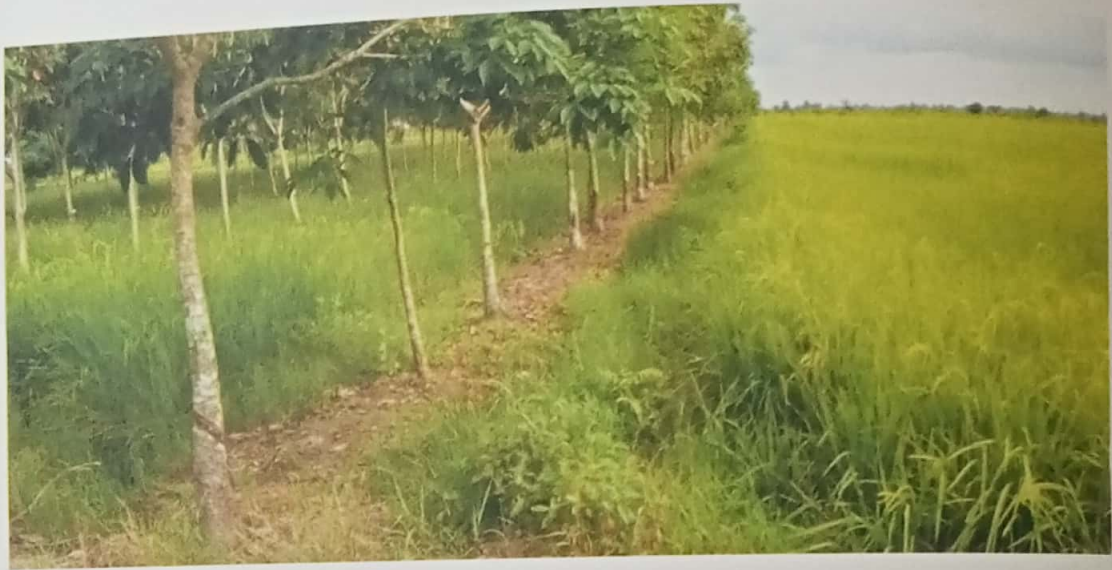
Akhdiat (46 th) petani sekaligus pengamat pengairan Kecamatan Kahayan Kuala berharap lokasi hamparan persawahan di daerahnya mendapatkan bantuan pupuk, obat-obatan dan alat mesin pertanian. Petani lainnya pun bersedia tanam padi unggul, karena bisa panen dua kali dalam setahun jika ada pembuatan pintu-pintu air. Hambatan untuk tanam dua kali setahun dengan varietas unggul adalah belum terbangunnya pintu air, sehingga air masuk ke lahan secara bebas dan berpotensi menenggelamkan padi unggul yang berpenampilan rendah.



Gambar 3. Peneliti, Penyuluh, Petugas Pengairan dan petani di persawahan pasang surut Kecamatan Kahayan Kuala Kabupaten Pulang Pisau.

Areal persawahan yang cukup luas juga terletak di Kecamatan Bataguh, Kabupaten Kapuas yang terdiri dari tiga desa, yaitu: Terusan Karya, Terusan Makmur dan Terusan Mulya (Gambar 4). Luas persawahan di kawasan ini mencapai 2.850

ha, namun 121 ha diantaranya telah mulai alih fungsi menjadi lahan tanaman perkebunan (Firmansyah *et al.*, 2012).



Gambar 4. Sebagian areal persawahan pasang surut di Kecamatan Bataguh, Kapuas mulai alih fungsi ke tanaman perkebunan.



Gambar 5. Tanah Sulfaquept mengandung lapisan jarosit berwarna kuning belerang yang berasal dari lapisan pirit yang telah mengalami oksidasi, pH sangat masam 3 atau kurang (kiri). Bulir padi nampak hampa pada tanah yang mengandung jarosit di Bataguh (kanan).

3.2. Sifat Tanah Padi Rawa Pasang Surut dan Lebak

Kandungan unsur hara tanah di lahan rawa pasang surut maupun lebak cukup beragam di berbagai kabupaten/kota diwilayah Kalimantan Tengah bagian tengah (Tabel 9).

Tabel 9. Sifat Tanah di Lokasi Lahan Rawa Pasang Surut/Lebak untuk Tanaman Padi Tingkat Kecamatan di Kabupaten Kapuas, Pulang Pisau, Gunung Mas, Katingan dan Kota Palangka Raya

No.	Kecamatan/Koordinat	pH	N	P	K
Kabupaten Katingan					
1	Mendawai 02°57'55.0" LS; 113°17'08.5" BT	3-4	T	S	R
2	Katingan Kuala (Bangun Jaya) 03°05'21.8" LS; 113°19'27.9" BT	3-4	R	S	R
3	Katingan Kuala (Subur Indah) 03°09'25.0" LS; 113°19'27.9" BT	3-4	S	T	S
4	Katingan Kuala (Jaya Makmur) 03°10'57.9" LS; 113°21'45.3" BT	3-4	T	S	S
5	Tasik Payawan 02°04'37.7" LS; 113°26'41.8" BT	3-4	R	R	R
6	Tasik Payawan (UPT Hyang Bana) - G 02°06'20.8" LS; 113°26'38.1" BT	3-4	R	S	R
7	Pulau Malan - G 01°39'02.8" LS; 113°18'25.5" BT	3-4	SR	S	R
8	Katingan Hulu 01°10'03.1" LS; 112°26'06.4" BT	4-5	R	S	R
9	Pulau Malan 01°31'24.2" LS; 113°08'52.4" BT	4-5	S	S	R
10	Katingan Tengah 01°25'36.6" LS; 113°06'16.2" BT	4-5	R	S	S
11	Tasik Payawan 02°04'37.7" LS; 113°26'41.8" BT	4-5	R	S	R
Kota Palangka Raya					
1	Pahandut 02°14'17.1" LS; 113°57'36.7" BT	4-5	R	S	R

2	Sabangau 02°15'48.2" LS; 114°01'42.9" BT	4-5	R	S	R
Kabupaten Kapuas					
1	Selat 02°59'14.5" LS; 114°24'40.5" BT	4-5	R	R	R
2	Kapuas Kuala 03°15'42.7" LS; 114°21'47.9" BT	3-4	SR	S	R
3	Kapuas Hilir 03°15'42.7" LS; 114°23'12.1" BT	3-4	R	T	R
4	Kapuas Timur 03°12'27.3" LS; 114°28'24.0" BT	3-4	R	S	R
5	Mantangai 02°37'53.8" LS; 114°31'39.9" BT	3-4	R	T	R
6	Dadahup 02°39'06.4" LS; 114°38'04.8" BT	4-5	R	T	R
7	Basarang 02°56'23.2" LS; 114°20'31.8" BT	3-4	R	S	R
8	Kapuas Murung 02°49'23.3" LS; 114°30'45.7" BT	3-4	R	S	R
9	Pulau Petak 02°55'37.4" LS; 114°27'15.5" BT	3-4	R	S	R
10	Bataguh 03°13'13.3" LS; 114°14'39.7" BT	3-4	S	S	R
Kabupaten Pulang Pisau					
1	Pandih Batu 03°07'41.4" LS; 114°11'37.3" BT	3-4	R	T	R
2	Kahayan Kuala 02°13'51.0" LS; 114°08'12.1" BT	3-4	R	T	R
3	Maliku 03°03'44.6" LS; 114°12'34.4" BT	3-4	R	T	R
4	Jabiren Raya 02°31'45.7" LS; 114°13'29.0" BT	3-4	R	T	R
5	Sebangau Kuala (SP2) -	3-4	S	T	R
6	Sebagau Kuala (SP3) 02°52'01.9" LS; 113°50'20.5" BT	3-4	R	T	R

Keterangan: G=Gambut.

3. Rekomendasi Pemupukan Padi Rawa Pasang Surut dan Lebak

Dosis dan jenis pupuk yang direkomendasikan untuk tanaman padi di lahan rawa pasang surut dan lebak tergantung pada kandungan unsur hara ranahnya (Tabel 10).

Tabel 10. Rekomendasi Pemupukan Spesifik Lokasi Padi Lahan Rawa Pasang Surut/Lebak Tingkat Kecamatan di Kabupaten Kapuas, Pulang Pisau, Gunung Mas, Katingan dan Kota Palangka Raya

No.	Kecamatan/Koordinat	Kapur (kg/ha)	Urea (kg/ha)	SP-36 (kg/ha)	KCl (kg/ha)
Kabupaten Katingan					
1	Mendawai 02°57'55.0" LS; 113°17'08.5" BT	500	100	100	150
2	Katingan Kuala (Bangun Jaya) 03°05'21.8" LS; 113°19'27.9" BT	500	300	100	150
3	Katingan Kuala (Subur Indah) 03°09'25.0" LS; 113°19'27.9" BT	500	200	50	100
4	Katingan Kuala (Jaya Makmur) 03°10'57.9" LS; 113°21'45.3" BT	500	100	100	100
5	Tasik Payawan 02°04'37.7" LS; 113°26'41.8" BT	500	300	150	150
6	Tasik Payawan (UPT Hy Bana)G 02°06'20.8" LS; 113°26'38.1"	500	300	100	150
7	Pulau Malan - G 01°39'02.8" LS; 113°18'25.5"	500	300	100	150

	BT				
8	Katingan Hulu 01°10'03.1" LS; 112°26'06.4" BT	500	300	100	125
9	Pulau Malan 01°31'24.2" LS; 113°08'52.4" BT	500	200	100	150
10	Katingan Tengah 01°25'36.6" LS; 113°06'16.2" BT	500	300	100	75
11	Tasik Payawan 02°04'37.7" LS; 113°26'41.8" BT	500	300	100	150
Kota Palangka Raya					
1	Pahandut 02°14'17.1" LS; 113°57'36.7" BT	500	300	100	150
2	Sabangau 02°15'48.2" LS; 114°01'42.9" BT	500	300	100	150
Kabupaten Kapuas					
1	Selat 02°59'14.5" LS; 114°24'40.5" BT	500	300	150	150
2	Kapuas Kuala 03°15'42.7" LS; 114°21'47.9" BT	500	300	100	150
3	Kapuas Hilir 03°15'42.7" LS; 114°23'12.1" BT	500	300	50	150
4	Kapuas Timur 03°12'27.3" LS; 114°28'24.0" BT	500	300	100	150
5	Mantangai 02°37'53.8" LS; 114°31'39.9" BT	500	300	50	125
6	Dadahup 02°39'06.4" LS; 114°38'04.8" BT	500	300	50	150

7	Basarang 02°56'23.2" LS; 114°20'31.8" BT	500	300	100	150
8	Kapuas Murung 02°49'23.3" LS; 114°30'45.7" BT	500	300	100	150
9	Pulau Petak 02°55'37.4" LS; 114°27'15.5" BT	500	300	100	150
10	Bataguh 03°13'13.3" LS; 114°14'39.7" BT	500	200	100	125
Kabupaten Pulang Pisau					
1	Pandih Batu 03°07'41.4" LS; 114°11'37.3" BT	1.000	300	50	150
2	Kahayan Kuala 02°13'51.0" LS; 114°08'12.1" BT	500	300	50	150
3	Maliku 03°03'44.6" LS; 114°12'34.4" BT	500	300	50	150
4	Jabiren Raya 02°31'45.7" LS; 114°13'29.0" BT	500	300	50	150
5	Sebangau Kuala (SP2) -	1.000	200	50	150
6	Sebagau Kuala (SP3) 02°52'01.9"LS; 113°50'20.5" BT	1.000	300	50	150

Keterangan: G=Gambut

KESIMPULAN

Keragaman usahatani dan sifat tanah yang berbeda-beda memberikan hasil rekomendasi pemupukan yang berbeda pula atau rekomendasi pemupukan haruslah spesifik lokasi.

DAFTAR PUSTAKA

Firmansyah, M. A., Anto, A., W.A. Nugroho, S. Agustini, A. Maryati. 2012. Laporan Akhir Pemetaan Zona Agroekologi (AEZ) Skala 1:50.000 Pada Kawasan Sentra Produksi Komoditas Unggulan di Kalimantan Tengah (Terusan Tengah, Kapuas). BPTP Kalimantan Tengah. 20 hal.